



**LAPORAN INFORMASI INTELIJEN BISNIS
INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUSAN – KOREA SELATAN**

**PRODUK KRUSTASEA
HS 0306**



DITERBITKAN

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Indonesia Trade Promotion Centre (ITPC) Busan merupakan lembaga perwakilan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang berfungsi untuk membantu para pelaku usaha di Indonesia yang ingin memasuki pasar Korea Selatan. ITPC Busan menyediakan informasi statistik perdagangan, jalur distribusi, tren, peluang dan strategi serta hambatan dalam memasuki pasar Korea selatan.

Penulisan **Laporan Informasi Intelijen Bisnis** ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi pasar **Produk Krustasea (HS 0306)** di Korea Selatan. Beberapa data statistik dan regulasi yang berkaitan dengan komoditas tersebut di dalam laporan ini diambil dari berbagai sumber referensi serta pusat data terpercaya yang dikeluarkan oleh lembaga data yang kredibel sehingga data-data yang disampaikan pada laporan ini adalah *valid*.

Diharapkan informasi dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi para pelaku usaha serta pihak terkait lainnya di Indonesia dalam pembuatan kebijakan dan penyusunan strategi pemasaran produk krustasea di Korea selatan.

BAB 1

PENDAHULUAN

Korea Selatan sebagai salah satu negara di Asia yang memiliki tingkat GDP yang tinggi menjadikan negara ini sebagai pasar yang potensial untuk melakukan ekspor. Pemanfaatan potensi Indonesia sebagai negara maritim yang terkenal dengan kekayaan sumber daya perikananannya terhadap hasil laut dapat membuka pintu bagi Indonesia untuk memasuki pasar terutama produk krustasea di Korea selatan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Udang dan lobster merupakan salah satu komoditi utama yang diekspor oleh Indonesia di bawah subsektor produk perikanan dan budidaya (akuakultur). Melihat perkembangan konsumsi seafood masyarakat Korea Selatan terus tumbuh meski produksinya mengalami penurunan. Hal ini merupakan suatu potensi bagi produk seafood Indonesia untuk dapat penetrasi ke pasar Korea Selatan. Industri makanan laut Korea juga telah berhasil mempromosikan makanan laut sebagai alternatif yang sehat selain mengkonsumsi daging merah.

Tujuan Pembuatan Market intelligence untuk Produk Crustasea adalah untuk memberikan informasi secara menyeluruh terkait keadaan pasar, mengetahui pesaing serta menentukan strategi dalam promosi dan mendistribusikan produk komoditas kopi Indonesia di pasar Korea Selatan kepada pengusaha Indonesia. Melihat trend periode 2019 – 2020 dan triwulan 2021, dan juga melihat perkembangan bisnis kopi pada masa pandemic awal 2020 sampai saat ini

Laporan ini akan mendalami potensi produk-produk Indonesia untuk bisa diperdagangkan di Korea Selatan. Diantaranya memberikan Informasi Analisa keadaan pasar, mengetahui pesaing serta menentukan strategi dalam promosi dan mendistribusikan produk krustasea Indonesia di pasar korea selatan. Tulisan ini diharapkan memberi insight atau pemahaman baru bagi para eskportir dan calon eskportir Indonesia untuk bisa menembus pasar Korea Selatan.

1. METODOLOGI

Dalam laporan kali ini, metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berupa wawancara dengan narasumber di negara akreditasi dan metode deskriptif kuantitatif dengan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data melalui portal perdagangan

dinegara akreditasi menggunakan data perdagangan terbaru, berita aktual serta pendapat ahli untuk mengetahui seberapa besar minat pada produk Indonesia yang akan diriset untuk mempertajam proses analisis, sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di Korea Selatan.

2. BATASAN PRODUK

Dalam bahasa perdagangan, Produk Krustasea dikelompokkan ke dalam kode HS 03 Perikanan, Kelautan dan hewan invertebrata lainnya, sementara itu produk yang dibahas dalam market intelijen ini mempunyai kode HS 0306.

TABEL 1 KODE HS DAN DESKRIPSI

HS CODE	Deskripsi (ID)	Description (EN)	SKEP DECREE NO	BERLAKU Valid From
0306	Krustasea, berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, dikeringkan, diasinkan atau dalam air garam; krustasea diasapi, dimasak maupun tidak sebelum atau selama proses pengasapan; krustasea, berkulit, dikukus atau direbus, dingin, beku, dikeringkan, diasinkan atau dalam air garam maupun tidak; tepung, tepung kasar dan pellet dari krustasea, layak untuk dikonsumsi manusia.	Crustaceans, whether in shell or not, live, fresh, chilled, frozen, dried, salted or in brine; smoked crustaceans, whether in shell or not, whether or not cooked before or during the smoking process; crustaceans, in shell, cooked by steaming or by boiling in water, whether or not chilled, frozen, dried, salted or in brine; flours, meals and pellets of crustaceans, fit for human consumption.	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030611	- - Lobster karang dan udang laut besar lainnya (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp.) :	- - Rock lobster and other sea crawfish (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030612	- - Lobster (Homarus spp.) :	- - Lobsters (Homarus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030614	- - Kepiting :	- - Crabs :	Peraturan Menkeu	01-03-

HS CODE	Deskripsi (ID)	Description (EN)	SKEP DECREE NO	BERLAKU Valid From
			NO 6/PMK.010/2017	2017
030617	-- Udang dan udang besar lainnya :	-- Other shrimps and prawns :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030631	-- Lobster karang dan udang laut besar lainnya (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp) :	-- Rock lobster and other sea crawfish (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030632	-- Lobster (Homarus spp.) :	-- Lobsters (Homarus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030635	-- Udang dan udang besar air dingin (Pandalus spp, Crangon crangon) :	-- Cold-water shrimps and prawns (Pandalus spp., Crangon crangon) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030636	-- Udang dan udang besar lainnya :	-- Other shrimps and prawns :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030639	-- Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pelet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia :	-- Other, including flours, meals and pellets of crustaceans, fit for human consumption :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030691	-- Lobster karang dan udang laut besar lainnya (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp) :	-- Rock lobster and other sea crawfish (Palinurus spp., Panulirus spp., Jasus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030692	-- Lobster (Homarus spp.) :	-- Lobsters (Homarus spp.) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030693	-- Kepiting :	-- Crabs :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017

HS CODE	Deskripsi (ID)	Description (EN)	SKEP DECREE NO	BERLAKU Valid From
030694	-- Lobster Norwegia (Nephrops norvegicus) :	-- Norway lobsters (Nephrops norvegicus) :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030695	-- Udang dan udang besar :	-- Shrimps and prawns :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017
030699	-- Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia :	-- Other, including flours, meals and pellets of crustaceans, fit for human consumption :	Peraturan Menkeu NO 6/PMK.010/2017	01-03- 2017

Sumber: BTKI(Buku tarif kepabeanan Indonesia)

<https://www.beacukai.go.id/btki.html>

3. GAMBARAN UMUM NEGARA

Korea Selatan merupakan negara dengan ekonomi terbesar ke-11 di dunia dan memposisikan dirinya sebagai *middle power country*. Beberapa data makroekonomi Korea Selatan dapat dilihat dibawah ini.

TABEL 2 Makroekonomi Korea Selatan

No	Jenis	Data (2019)
1	Luas Wilayah	100.460 km ²
2	Jumlah Penduduk	51,709,098 jiwa
3	GDP Nominal	US\$ 1,647 triliun
4	Pendapatan per kapita	US\$ 33,790
5	<i>Real GDP Growth</i>	2.70%
6	Ekspor	44% of GDP
7	Impor	39% of GDP
8	Inflasi	0.30%
9	Mata Uang	Won atau KRW
10	<i>Purchasing Power Parity</i>	US\$ 2069.81 triliun

Sumber: databank.worldbank.org

Korea Selatan melakukan impor terbesar dari 3 negara / kawasan yakni Tiongkok, Uni Eropa, dan Jepang dalam hal perangkat teknologi. Perusahaan industri perangkat IT besar Korea Selatan paling banyak membutuhkan bahan mentahnya dari ketiga negara / bagian tersebut. Selain itu mitra ekspor terbesarnya adalah Tiongkok, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Setelah mengolah produk mentah mereka menjadi produk jadi, kebanyakan ketiga negara tersebutlah yang merupakan pasar utama dari Korea Selatan. Hal ini tak lepas dari perjanjian perdagangan bebas Korea Selatan dengan ketiga negara / kawasan tersebut sehingga mempermudah dalam hal ekspor dan impor berbagai macam produk yang dibutuhkan masing-masing negara / kawasan.

Berdasarkan data statistik perdagangan Korea Selatan selama 5 tahun terakhir, Korea Selatan mencatatkan surplus yang besar, senilai US\$ 90 milyar di tahun 2015, turun 0,1% di tahun 2016 menjadi US\$ 89 milyar namun kembali naik menjadi US\$ 95 milyar di tahun 2017. Angka surplus neraca perdagangan menurun drastis semenjak tahun 2018 dan 2019. Meskipun guncangan pandemi yang masih berlangsung, namun dengan adanya berbagai regulasi antisipasi penyebaran Covid-19 diharapkan tahun 2021 akan membukukan perbaikan neraca perdagangan.

Tabel 3 Statistik Impor dan Ekspor Korea

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Total Trade	1,098.70	963.45	901.51	1,052.12	1,140.34	1,045.59	980.13
Export	573.1	526.9	495.46	573.71	605.17	542.33	512.49
Import	525.6	436.55	406.05	478.41	535.17	503.26	467.63
Balance	47.5	90.35	89.41	95.3	69.99	39.07	44.86
Major Trading Partners (2020)	Export: 1) China; 2) USA; 3) EU						
	Import: 1) China; 2) EU; 3) Japan						

Sumber: Data Laporan Direktorat Perundingan Bilateral Indonesia, KITA.net

Partner impor perdagangan terbesar Korea Selatan adalah Cina, EU, dan Japan. Partner ekspor perdagangan terbesar Korea Selatan adalah Cina, Amerika, dan EU. Hal ini disebabkan oleh perjanjian FTA antara Korea Selatan dengan negara-negara tersebut yang telah berlaku, sehingga menurunkan pajak impor produk dan mempermudah pengiriman suatu produk ke

Korea Selatan. Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Korea Selatan dikarenakan perlambatan laju pertumbuhan neraca ekspor dan impor terbesar dalam 5 tahun terakhir hal ini akibat perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Cina akan mempengaruhi nilai ekspor dan impor Korea Selatan yang mengakibatkan neraca perdagangan Korea Selatan berubah ditambah akibat wabah Covid-19 dan isu resesi global yang terjadi.

Tabel 4 Statistik Neraca Perdagangan Korea Selatan terhadap Negara Asia Tenggara
Korea's Trade with Members of ASEAN (2018) (In USD Thousand) *source: Trademap (Korea's Data)

Countries	Import (KR)	Export (KR)	Balance (KR)	Total Trade (KR)
Vietnam	19,631	48,628	28,997	68,259
Indonesia	11,159	8,868	-2,291	20,027
Philippines	3,569	12,061	8,492	15,630
Singapore	7,977	11,850	3,873	19,827
Malaysia	10,205	8,982	-1,223	19,187
Thailand	5,581	8,507	2,926	14,088
Cambodia	536	661	125	1,197
Myanmar	536	534	-2	1,070
Brunei Darussalam	610	61	-549	671
Laos	30	83	53	113
Total Trade with all ASEAN Countries	59,616	100,239	40,623	100,299,188

Sumber: Data Laporan Direktorat Perundingan Bilateral Indonesia

Tabel 4 menunjukkan nilai impor dan ekspor Korea Selatan terhadap negara-negara di Asia Tenggara tahun 2018. Vietnam menjadi pasar utama Korea Selatan karena faktor sejarah dan perjanjian FTA yang telah berjalan. Indonesia berada di urutan kedua setelah Vietnam. Hal ini menandakan Indonesia merupakan partner yang important & beneficial untuk Korea Selatan.

Pada akhir tahun 2020, telah disahkannya perjanjian Kerjasama yang ditandatangani oleh Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto dan Menteri Perdagangan Korea Selatan Yoo Myung-Hee terkait Deklarasi Bersama Penyelesaian Perundingan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (Indonesia-Korea Comprehensif Economic Partnership Agreement/IK-CEPA). Penandatanganan Deklarasi Bersama disaksikan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Presiden Korea Selatan, Moon Jae-in di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Peringatan 30 Tahun Hubungan Kemitraan ASEAN-Korea Selatan (ASEAN-RoK Commemorative Summit). Penandatanganan Deklarasi Bersama ini sekaligus menandai bahwa kedua negara kini selangkah lebih dekat menuju penandatanganan IK-CEPA. Sebelumnya, secara substansial, kedua tim perunding menyelesaikan perundingan IK-CEPA pada bulan Oktober 2019. IK-CEPA merupakan sebuah perjanjian kemitraan komprehensif kedua negara di bidang perdagangan barang, jasa, penanaman modal, ketentuan asal barang, serta kerja sama ekonomi. Dengan

adanya IK-CEPA, Indonesia akan mendapatkan akses pasar yang lebih luas dibandingkan dengan yang selama ini diberikan melalui perjanjian ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA). Melalui IK-CEPA, dalam bidang perdagangan barang, Indonesia akan mendapatkan akses pasar yang lebih baik untuk produk industri, perikanan, dan pertanian di pasar Korea Selatan. Sebaliknya, Indonesia akan memberikan akses pasar untuk bahan baku industri yang memfasilitasi investasi Korea Selatan di Indonesia sehingga kemitraan kedua pihak akan saling menguntungkan. Sementara untuk akses pasar sektor jasa, Korea Selatan akan membuka kesempatan kerja bagi para profesional dan tenaga ahli Indonesia. Sedangkan Indonesia akan memberikan peningkatan akses pasar untuk sektor konstruksi, distribusi, gim daring (online game), dan sektor jasa kesehatan.

Perundingan IK-CEPA sendiri terdiri dari enam kelompok kerja, yaitu Perdagangan Barang, Jasa, Investasi, Ketentuan Asal Barang, Prosedur Kepabeanan dan Fasilitasi Perdagangan (ROOCPTF), Kerja Sama dan Pengembangan Kapasitas, serta Isu Hukum dan Kelembagaan. Setelah penandatanganan Deklarasi Bersama Penyelesaian Perundingan IK-CEPA, kedua pihak akan melanjutkan proses legal scrubbing untuk teks perjanjian yang ditargetkan selesai pada Februari 2020. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2018, Korea Selatan merupakan negara tujuan ekspor dan sumber impor ke-6 terbesar bagi Indonesia. Total nilai perdagangan kedua negara mencapai USD 18,62 miliar. Dari jumlah tersebut, ekspor Indonesia ke Korea Selatan tercatat sebesar USD 9,54 miliar dan impor Indonesia dari Korea Selatan sebesar USD 9,08 miliar. Dengan demikian, Indonesia surplus perdagangan terhadap Korea Selatan sebesar USD 460 juta. Komoditas ekspor andalan Indonesia ke Korea Selatan adalah batu bara, bijih tembaga, karet alam, kayu lapis, dan timah. Adapun komoditas impor utama Indonesia dari Korea Selatan adalah karet sintetis, produk baja lembaran, produk elektronik, dan kain tenun filamen sintetis (Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, 2020).

BAB 2 PELUANG PASAR

1. TREND PRODUK

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dikalangan masyarakat Korea Selatan, banyak konsumen yang beralih untuk mengkonsumsi makanan laut, seperti ikan, kepiting, dan udang dimana sebagian besar konsumen lebih memilih produk segar dibandingkan dengan produk olahan.

Diantara berbagai jenis makanan laut, kepiting dan udang mengandung banyak nutrisi, seperti asam amino, dan kaya akan protein serta rendah kalori, sehingga menjadi makanan yang paling disukai konsumen, terutama bagi kaum wanita yang sangat memperhatikan asupan gizi diet mereka.

Pertumbuhan tren setiap tahun untuk Produk Krustasea dalam pasar perdagangan dunia dapat dikatakan cukup menjanjikan. Meskipun pada tahun 2015 terjadi penurunan, yang merupakan dampak dari lesunya kondisi perekonomian global pada saat itu. Selain itu, juga terjadi perang dagang antara Cina dengan Amerika Serikat. Kemudian nilai komoditi Krustasea kembali berangsur naik dan mengalami puncaknya pada tahun 2019. Berdasarkan data dalam Tabel 5, nilai impor Krustasea mengalami pertumbuhan signifikan mulai dari tahun 2016 hingga 2019 sebesar rata-rata diatas 8 persen. Hal ini menjadikan terbukanya tren di tahun-tahun yang akan datang. Fenomena kenaikan tren produk ini terjadi karena kondisi perekonomian global sudah mulai membaik dan dampak dari perang dagang antara Cina dengan Amerika Serikat juga mulai dapat diatasi oleh negara-negara yang terkena dampak daripada perang dagang tersebut.

Tabel 5 : Perkembangan Nilai Impor HS 0306 (Krustasea) di Dunia dalam 1,000 US\$

Kode HS 1905	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai Impor (USD Thousand)	21,848,597	23,119,250	25,266,977	27,295,179	29,492,148	26,984,375

Sumber : *trademap.org*, diakses 19 Mei 2021

Hal yang sama terjadi pada importasi produk krustasea di Korea Selatan, Trend pertumbuhan signifikan sebesar rata-rata diatas 7 persen.

Tabel 6 : Perkembangan Nilai Impor HS 0306 (Krustasea) di Korea Selatan dalam 1,000 US\$

Kode HS 1905	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai Impor (USD Thousand)	803,399	850,714	1,027,186	1,172,128	1,200,393	1,137,173

Sumber : *trademap.org*, diakses 14 April 2021

Berdasarkan data dalam Tabel 6, Importasi krustasea Pada tahun 2017 merupakan pertumbuhan puncak nilai impor Krustasea di pasar perdagangan Korea Selatan, kendati terjadi penurunan pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi COVID-19, Namun ditahun selanjutnya berpotensi meningkat seiring perbaikan ekonomi dan pandemi COVID-19 yang berangsur dapat ditangani.

Tabel 7: Negara Supplier HS 0306 (Krustasea) untuk Korea Selatan dalam 1,000 US\$

Negara Eksporir	Nilai Impor 2015 (USD Thousand)	Nilai Impor 2016 (USD Thousand)	Nilai Impor 2017 (USD Thousand)	Nilai Impor 2018 (USD Thousand)	Nilai Impor 2019 (USD Thousand)	Nilai Impor 2020 (USD Thousand)
1. Rusia	207,380	204,840	301,349	366,759	410,227	398,775
2. Vietnam	166,906	197,048	240,880	256,333	226,258	221,145
3. China	142,592	138,105	133,745	154,511	155,450	145,390
4. Kanada	48,841	69,528	87,998	105,665	105,873	81,229
5. Ekuador	47,593	51,285	65,826	68,653	67,420	52,346
17. Chile	655	191	550	531	297	4,936
18. Kolombia	5	1	-	293	2,498	4,423
19. Myanmar	1,434	1,240	1,481	2,318	2,802	3,770

20. Indonesia	7,201	5,448	4,736	5,718	7,926	3,334
21. Mexico	1,025	2,274	1,737	2,165	2,290	2,877

Sumber: *trademap.org*, diakses 19 Mei 2021

Indonesia menduduki peringkat ke 20 setelah Myanmar dan Kolombia. Terlihat bahwa nilai impor produk krustasea dari berbagai negara mengalami tren peningkatan hal ini disebabkan Industri Korea Selatan bisa terbilang belum mampu sepenuhnya memenuhi permintaan pasar. Kendati *market share* impor korea dari Indonesia terbilang masih kecil, namun Nilai impor produk krustasea juga diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan akan jenis-jenis produk laut yang bervariasi serta kurangnya potensi Korea Selatan dalam memproduksi hasil laut yang beragam menjadi peluang bagi Indonesia sebagai negara maritim terbesar dengan kekayaan hasil lautnya dapat memasuki pasar Korea Selatan.

2. STRUKTUR PASAR

Untuk kondisi pasar di Korea Selatan terutama Produk Krustasea cenderung pasar oligopolistik dimana beberapa produsen menjual dengan jenis barang yang serupa namun karakteristiknya berbeda (Feenstra & Kee, 2008). Menurut penelitian dari (Salop, 1979) produser mempunyai kapasitas untuk menentukan harga pasar walau tidak terlalu mendominasi. Pengelolaan produk perikanan dan kelautan di Korea Selatan mayoritas dikelola oleh koperasi perikanan Korea Selatan biasa disebut dengan Suhyup. Namun pengelolaan yang rapi dan profesional dikarenakan langsung diawasi oleh Kementerian Korea Selatan membuat persaingan pasar menjadi monopolistik karena setiap perusahaan walupun menjual produk yang sama memiliki karakteristik jenis dan asal negara yang berbeda.

3. SALURAN DISTRIBUSI

Tahapan awalan untuk mengekspor produk Indonesia ke Korea Selatan adalah mengecek barang-barang yang sekiranya dilarang oleh pemerintah Korea ataupun produk dengan catatan. Setelah memilah produk yang ingin diekspor, lakukan survey market di Korea Selatan, seperti potensi dari produk yang ingin jual. Langkah selanjutnya eksportir harus membuat akun bisnis

dimana didalamnya terdapat pendaftaran metode pembayaran yang menggunakan *letter of credit (LC)*. Di Korea penggunaan pembayaran LC diwajibkan karena semua pencatatan metode pembayaran sudah dilakukan secara digital. Lalu selama pembuatan akun bisnis, eksportir diharapkan untuk bisa bernegosiasi dengan importir di Korea permasalahan harga dan ketentuan lainnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dikarenakan Bahasa, sebaiknya menggunakan penerjemah yang berlisensi. Ketentuan telah disepakati, setelah itu eksportir Indonesia mempersiapkan kemasan untuk pengiriman. Harap diperhatikan untuk aturan bea cukai yang berlaku di Korea Selatan. Setelah lolos bea cukai, dan barang diterima oleh Importir di Korea Selatan, baik importir dan eskportir dapat menyelesaikan pembayaran mereka melalui LC.

Pendistribusian produk krustasea biasanya dilakukan dengan secara langsung dan lebih cepat jika dibandingkan dengan produk agrikultur lainnya. Importir membawa produk untuk selanjutnya dijual langsung ke berbagai industri makanan olahan, dan distributor yang menjual produk ke pasar maupun supermarket serta distributor yang menyediakan stok untuk restoran dan hotel. Jika volume impor relatif besar, importir langsung menjual ke pusat perbelanjaan ritel, seperti supermarket dan department store.

Adapun Jalur saluran distribusi produk udang dikorea selatan yang disadur dari beberapa sumber valid adalah sebagai berikut:

1. Garis besar jalur pendistribusian produk krustasea dan udang impor

GAMBAR 1 JALUR DISTRIBUSI UDANG IMPOR



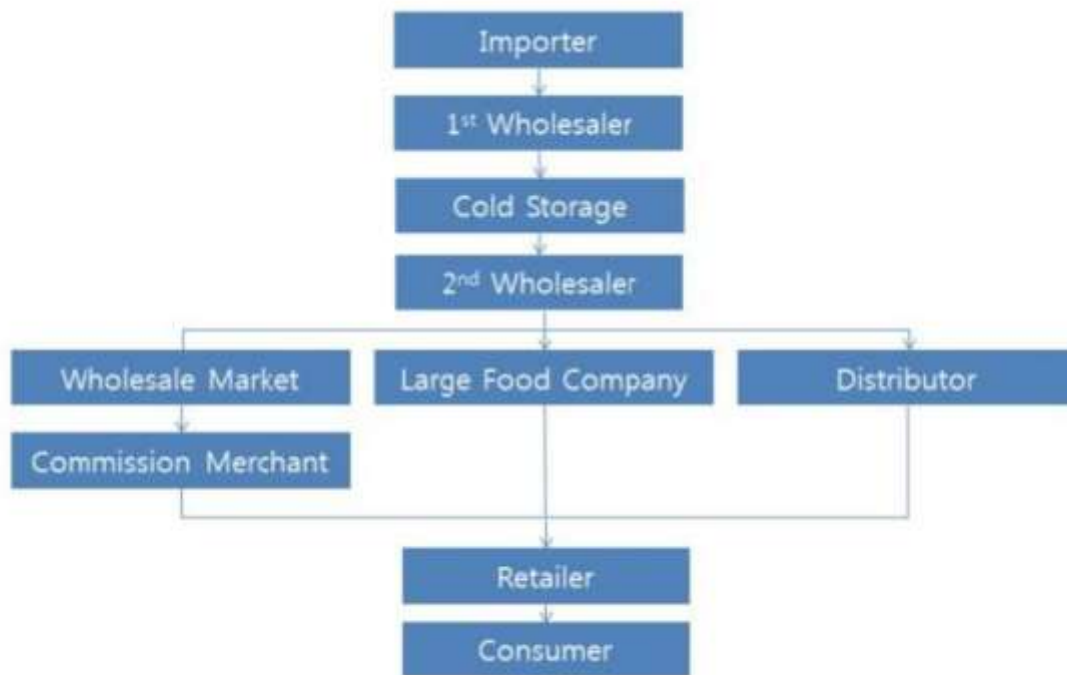
Sumber : *National Federation of Fisheries Cooperative*

Komoditi krustasea yang diimpor oleh importir didistribusikan kepada *wholesalers* dimana kemudian produk impor akan di distribusikan kepada pasar grosir dan ke pedagang lalu

didistribusikan kepada konsumen. Importir juga dapat mendistribusikan produk kepada *quasi-market* lalu didistribusikan kepada perusahaan pengolah udang atau kepada *wholesalers*.

2. Skema jalur pendistribusian produk udang beku

GAMBAR 2 JALUR DISTRIBUSI UDANG BEKU



Sumber : *Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries (2008)*

Komoditi krustasea yang diimport oleh importir didistribusikan kepada *wholesaler* dimana kemudian produk tersebut akan di simpan pada penyimpanan beku untuk didistribusikan *wholesaler* sampai kepada konsumen melalui retailer toko-toko, supermarket, perusahaan pengolah udang, restoran dan sebagainya.

3. Skema jalur pendistribusian produk udang segar

GAMBAR 3 ALUR DISTRIBUSI UDANG SEGAR

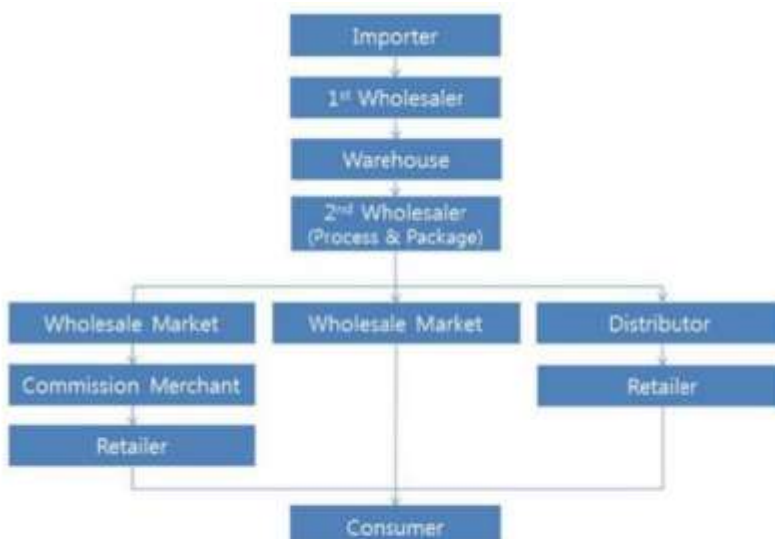


Sumber : Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries (2008)

Komoditi krustasea yang diimpor oleh importir didistribusikan kepada *wholesaler* untuk didistribusikan langsung ke grosir pasar ikan sampai kepada konsumen melalui retailer, distributor serta pasar grosir tradisional, supermarket, perusahaan pengolah udang, restoran dan sebagainya.

4. Skema jalur pendistribusian produk krustasea dan udang olahan

GAMBAR 4 JALUR DISTRIBUSI UDANG OLAHAN



Sumber : Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries (2008)

Komoditi krustasea yang diimpor oleh importir didistribusikan kepada *wholesaler* untuk disimpan pada penyimpanan/gudang milik perusahaan pengolah udang. Kemudian dilakukan proses produksi dan pengemasan produk untuk didistribusikan *wholesaler* sampai kepada konsumen melalui retailer toko-toko, supermarket, perusahaan pengolah udang, restoran dan sebagainya.

4. PERSEPSI KONSUMEN

Dalam kesempatan mengamati produk krustasea pada pameran *Seoul International Seafood Show (SISS) 2021* ditemukan bahwa Kebutuhan konsumsi masyarakat Korea Selatan sangat tinggi untuk produk *Shrimps* dan *Prawns*, maka banyak beredar jenis-jenis Udang, di antaranya adalah pink shrimp, tiger shrimps, yellow prawns, Vanamei Shrimp dan juga berbagai jenis lobster lainnya serta Udang yang dikembang biakkan sendiri, yaitu udang Chinese fleshy dan Japanese Kuruma shrimp. Dikarenakan jumlah produksi tidak sesuai dengan kebutuhan konsumsi masyarakat korea maka harga produk udang yang diproduksi dalam negeri sangat mahal dibandingkan produk udang yang diimpor. Dalam hal ini konsumen korea terbagi menjadi 2 yaitu konsumen yang mencari produk dengan harga lebih murah namun kualitas tinggi seperti Udang impor Black Tiger asal Vietnam dan Indonesia dan konsumen yang tetap membeli produk udang meskipun harganya yang sangat mahal seperti di restoran dan hotel.

Adapun analisa SWOT dari Produk krustasea untuk pasar di Korea Selatan adalah sebagai berikut:

Kekuatan

- Reputasi komoditi krustasea Indonesia telah banyak mendapatkan pengakuan global setelah banyak eksportir yang mampu memenuhi standar peraturan makanan di USA, Jepang, dan Uni Eropa. Lembaga Penelitian Pasar Internasional “Trademap” mencatat Indonesia sebagai negara pengekspor ke-lima terbesar di dunia pada tahun 2017 dengan menguasai 7,19% pangsa pasar dunia dengan nilai mencapai US\$ 1.68 Milyar. Indonesia yang sebagian besar wilayahnya dikelilingi laut mempunyai potensi hasil laut yang besar dengan tangkapan yang masih berasal dari laut dan pesisir pantai bukan hanya tambak, sehingga memiliki nilai gizi yang lebih tinggi. Disamping itu, produk udang Indonesia juga

bebas dari penyakit udang Early Mortality Syndrome (EMS) dan bebas residu, sehingga lebih sehat dan aman

- Adanya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 45/PERMEN-KP/2015 Tentang rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019 yang mendukung ekspor produk perikanan Indonesia.

Kelemahan

- Masih banyaknya wilayah perairan potensial Indonesia yang masih belum tergarap secara optimal karena kurangnya dukungan dari pemerintah serta terbatasnya modal usaha bagi nelayan dan petambak kecil serta kurangnya investasi luar negeri di Indonesia.
- Packaging Produk udang Indonesia yang kurang menarik serta belum memadainya teknologi penangkapan ikan dan masih kurangnya pengetahuan mengenai cara penangkapan dan pembudidayaan tambak secara aman.

Peluang

- Hingga saat ini produksi seafood dalam negeri Korea Selatan masih belum mencukupi kebutuhan dalam negeri. Angka produksi seafood juga belum menunjukkan peningkatan yang berarti untuk beberapa periode kedepan dikarenakan adanya penurunan jumlah kapal serta kurangnya ketersediaan nelayan, dan berlakunya Zona Ekonomi Eksklusif (EEZ) oleh Tiongkok dan Jepang di sekitar wilayah Korea Selatan yang dimana membuat jumlah ikan berkurang, ditambah sejak terjadinya kasus pencemaran melamin di Tiongkok dan pencemaran zat radio aktif di Jepang membuat Korea Selatan mengurangi jumlah impor dari Tiongkok melarang impor semua jenis hasil laut dari Jepang.
- Seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan terhadap udang dan kepiting yang tidak berbanding lurus dengan jumlah produksinya membuat nilai impor Korea Selatan terus meningkat setiap tahunnya. Melihat hal ini, Indonesia bisa lebih meningkatkan volume impornya terlebih sejak diberlakukannya kerjasama dagang ASEAN dan Korea (KFTA) yang memberikan pengurangan tarif ekspor ke Korea Selatan.

Ancaman

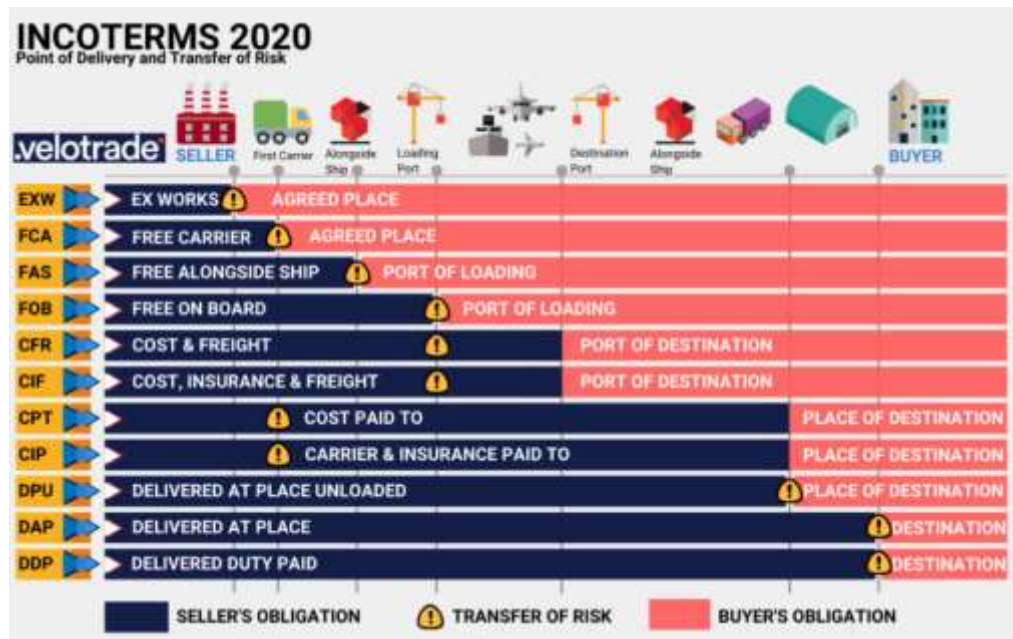
- Nilai ekspor Indonesia di pasar Korea Selatan masih terbilang kecil bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam dimana Vietnam saat ini menjadi eksportir utama dalam melayani kebutuhan komoditi udang dengan peningkatan nilai ekspor relatif stabil.
- Mutu dan kualitas produk yang kurang kompetitif dibanding negara lainnya, Selain jarak yang paling jauh dibandingkan dengan sesama Negara Asean serta kendala Bahasa korea. Hal ini berbeda yang dialami oleh Amerika dan Malaysia dimana mereka memiliki sertifikasi makanan yang lebih baik sehingga produk dari kedua negara tersebut bisa dikirim dengan mudah di Korea Selatan.

BAB 3

PERSYARATAN PRODUK

1. PENGIRIMAN DAN KETERSEDIAAN

- Ketentuan Pengiriman



Ketentuan Pengiriman Internasional diatur dalam **INCOTERMS** atau International Commercial Terms adalah kumpulan istilah yang dibuat untuk menyamakan pengertian antara penjual dan pembeli dalam perdagangan internasional. Incoterms menjelaskan hak dan kewajiban pembeli dan penjual yang berhubungan dengan pengiriman barang. Hal-hal yang dijelaskan meliputi proses pengiriman barang, penanggung jawab proses ekspor-impor, penanggung biaya yang timbul dan penanggung risiko bila terjadi perubahan kondisi barang yang terjadi akibat proses pengiriman. Pembeli Korea Selatan umumnya menggunakan **INCOTERMS CIF** (nama pelabuhan tujuan): Cost, Insurance and Freight, pihak penjual menanggung biaya sampai kapal yang memuat barang merapat di pelabuhan tujuan, tetapi tanggung jawab hanya sampai saat kapal berangkat dari pelabuhan keberangkatan ditambah pihak penjual wajib membayar asuransi untuk barang yang dikirim. Hanya berlaku untuk transportasi air.

- **Ketentuan Tarif**

Berdasarkan kebijakan tarif Custom Korea, Impor Produk Krustasea dari Indonesia dikenakan *Basic Tariff* 8%. Indonesia yang tergabung dalam ASEAN – Korea FTA mendapatkan preferensi berupa penurunan atau pembebasan tarif bea masuk nol (0) dengan detail sebagai berikut:

Tabel 8 Tarif Impor Produk Krustasea di bawah FTA

KODE HS	NAMA BARANG	TANGGAL REG	TARIF PAJAK	PAJAK per UNIT	HARGA STANDAR
03.06	Krustasea, berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, kering, asin atau dalam air garam; krustasea, berkulit, dikukus atau direbus, dingin, beku, tepung, tepung kasar dan pellet dari krustasea, kering, diasin, atau dalam air garam atau tidak, layak untuk dikonsumsi manusia,	20140101- 20141231	0	0	0
	<u>Beku</u>				
03.06.11	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.12	Lobster (Homarus spp.)	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.13	Udang kecil dan udang biasa	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.14	Kepiting	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.19	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	20140101- 20141231	0	0	0
	<u>Tidak beku</u>				
03.06.21	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.22	Lobster (Homarus spp.)	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.23	Udang kecil dan udang biasa	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.24	Kepiting	20140101- 20141231	0	0	0
03.06.29	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	20140101- 20141231	0	0	0

Source: customs.go.kr

- **Persyaratan Dokumentasi Pengiriman**

Dokumen pengiriman berikut diperlukan untuk menyelesaikan Bea Cukai Korea:

Faktor Komersial: Faktur asli dan dua salinan harus disertakan dengan dokumen pengiriman dan harus menyertakan nilai total, nilai unit, kuantitas, tanda, deskripsi produk, dan pengiriman dari / ke informasi.

Sertifikat Asal: Surat Keterangan Asal. Juga disarankan agar eksportir mendiskusikan persyaratan dokumen pengiriman dengan importirnya masing-masing. Berdasarkan SKA dari produsen, importir dapat memberitahukan sertifikasi tertulis atau elektronik kepada Bea Cukai Korea. Produsen, eksportir atau importir diharuskan menyimpan semua dokumen (mis., Bill of material, dokumentasi proses manufaktur, dll.) Yang menunjukkan bahwa barang tersebut memenuhi syarat sebagai barang asal Indonesia.

Swa-Sertifikasi Asal oleh produsen atau eksportir biasanya menjadi dasar untuk memutuskan bahwa barang tersebut memenuhi syarat untuk tarif preferensial. Sertifikasi dapat dibuat untuk satu pengiriman atau untuk beberapa pengiriman barang identik, hingga dua belas bulan, dengan menentukan ini dalam sertifikasi. Importir menyerahkan sertifikasi ke Bea Cukai Korea, secara tertulis atau elektronik, termasuk setidaknya informasi berikut: Nama dan informasi kontak Institusi yang memberi sertifikasi, Importir Eksportir, Produser barang, Klasifikasi Tarif Sistem Harmonisasi dan deskripsi barang.

Informasi yang menunjukkan bahwa barang tersebut berasal dari Indonesia. Ini dapat dipenuhi dengan:

Bill of Lading: Bill of lading yang bersih yang mengidentifikasi nama pengirim, nama dan alamat penerima, nama pelabuhan tujuan, deskripsi kargo, daftar harga biaya pengiriman dan asuransi (CIF), dan pengesahan penerimaan pengangkut di atas kapal untuk barang sudah cukup. Tidak ada peraturan yang berkaitan dengan bentuk bill of lading atau jumlah bill of lading yang diperlukan untuk melewati bea cukai. Karena bill of lading adalah untuk kargo laut dan darat, bill of lading menggantikan bill of lading untuk pengiriman kargo udara.

Asuransi Kelautan: Berdasarkan Incoterms (persyaratan pengiriman) yang disetujui oleh para pihak dalam transaksi, jika eksportir bertanggung jawab atas asuransi, diperlukan polis asuransi.

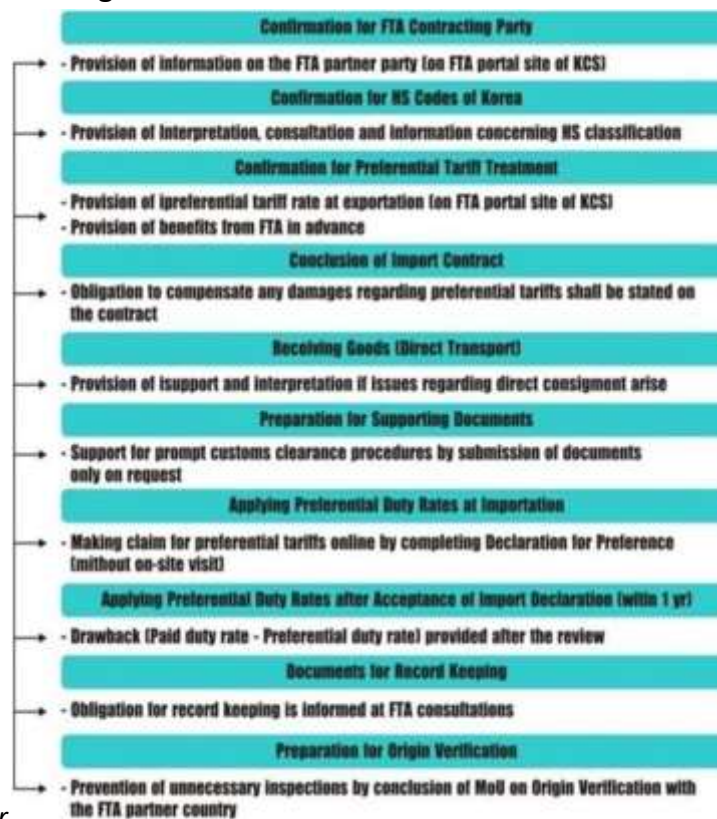
Pernyataan Impor: Pernyataan impor, biasanya disiapkan oleh importir dalam bahasa Korea, diperlukan untuk melewati bea cukai.

Dokumentasi Khusus: Informasi terkait kebutuhan dokumentasi khusus untuk pangan dan komoditas pertanian, termasuk sertifikat sanitary-phytosanitary dan dokumentasi pertanian lainnya.

- **Pengurusan Izin Import**

Selain itu ada seperti yang sudah dijelaskan diatas, Indonesia sebagai anggota ASEAN yang ikut menandatangani FTA bersama dengan Korea Selatan diharuskan mengikuti *import clearance FTA*, form D bagi eksportir Indonesia, berikut ini adalah prosedur pengurusan izin impor tersebut.

Gambar 2 Diagram Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di bawah FTA



Source: customs.go.kr

- **Kebijakan dan Prosedur Impor Produk Makanan**

Meskipun impor clearance merupakan kewajiban dari importir di negara Korea, ada baiknya para eksportir juga mengetahui prosedur impor di Korea. Korea selatan sangat ketat dalam menjalankan prosedur impor makanan dan minuman khususnya di komposisi makanan. Semua makanan impor harus mengacu kepada food safety basic act, food sanitation act dan food labeling standard.

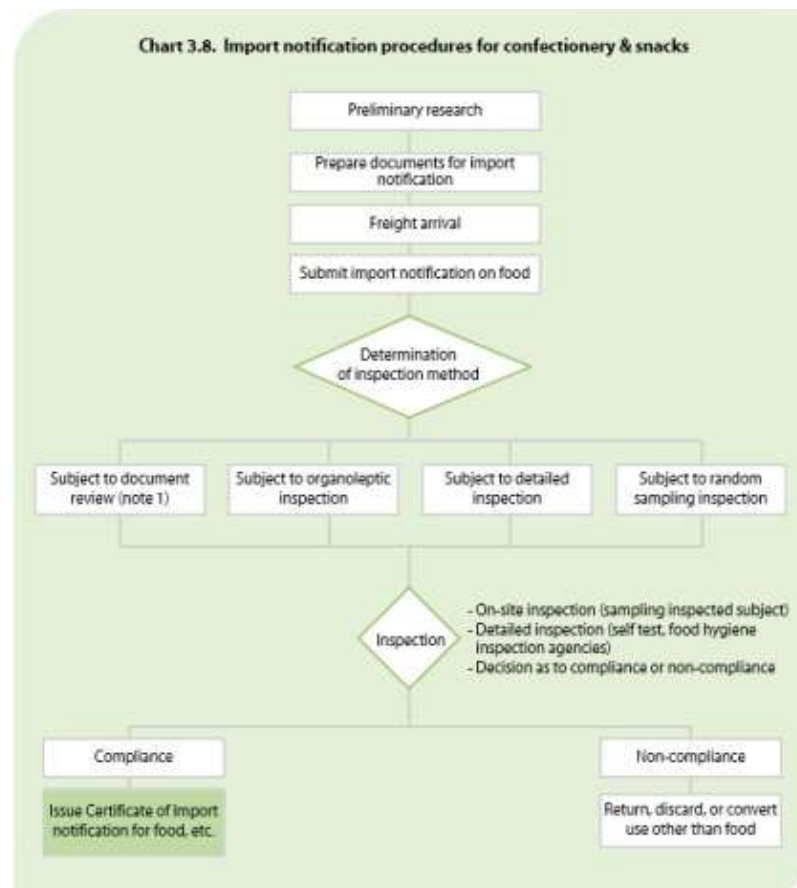
Import procedures for confectionery and snacks		
	Responsibilities of exporters or importers	Required documents
Required documents	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Collect information whether items to be imported belong to subjects of Korea's Food Sanitation Act - When necessary, exporters or importers must carry out self-assessment of the goods - Exporters must prepare for documents necessary for import notification. Documents required for each item may differ based on the Food Sanitation Act. <p><i>Preparations for import clearance in Korea</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Exporters must prepare for documents necessary for import clearance of the Customs Office in Korea. 	<p><i>Documents required from exporters</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - List of materials - Manufacturing and processing documents - Standards of items - Other documents requested by the Food Sanitation Act <p><i>Documents required from importers</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Invoice - Packing list - Bill of lading or air way bill
Import inspection	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <p>Anyone wishing to import food must submit import notification and other necessary documents to the Korea Food & Drug Administration based on the Food Sanitation Act.</p>	<p><i>Documents required from importers</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Import notification - List of materials - Manufacturing and processing documents - Standards of items - Other required documents such as self-inspection of quality

Source: Asean Korean Center

Dokumen impor yang diperlukan adalah: Invoice, Packing List dan Bill of Loading.

1. Ada beberapa dokumen import clearance yang perlu disiapkan oleh importir yang harus diketahui oleh exporter. Misalnya, sertifikat yang dikeluarkan oleh Ministry of Food & Drugs Administration (MFDS).

2. Berkenaan dengan itu, ada baiknya para exportir mengirimkan sample terlebih dahulu kepada calon importer untuk diujikan kandungan makanan, pengawet, bungkus dan lain sebagainya di MFDS.
3. Dokumen yang perlu disertakan dalam pengiriman sample adalah: dokumen uji lab. yang dikeluarkan oleh Badan POM Republik Indonesia dan Lembaga uji yang terakreditasi oleh KAN atau oleh lembaga international.
4. Setelah memenuhi syarat dari MFDS maka MFDS akan mengeluarkan Certificate of Import Notification for Food. Sertifikat ini harus ditempel dalam bentuk label stiker yang berbahasa Korea pada bungkus makanan. Pada saat kontainer datang di pelabuhan pun masih dilakukan cek random terhadap produk yang sudah mendapat ijin dari MFDS. Sebagai catatan banyak kontainer yang di re-export atau dibakar karena ditemukan kandungan-kandungan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku di Korea Selatan.



Gambar 2 Prosedur Impor Untuk Makanan

- **Sistem Pelabelan**

Label merupakan salah satu aspek penting dalam pemasaran produk. Eksporir harus menyertakan label produk maupun label kemasan.

Beberapa hal yang perlu disertakan dalam label produk adalah sebagai berikut :

- Nama dan jenis produk
- Negara asal pembuatan
- Daftar bahan baku utama (termasuk masa jenis dan persentase)
- Bahan aditif makanan
- Informasi nilai gizi
- Saran penyimpanan
- Nama, alamat, dan no. telp importir
- Nomor lisensi importir
- Tanggal produksi
- Tanggal kadaluarsa
- Alamat untuk pengembalian barang jika ada kerusakan
- Peringatan terkait gangguan kesehatan

코팅스티커 사각 80x100mm 1000매

식품위생법에 의한 한글표시사항


· 제품명: 김부각 · 식품유형: 튀김식품
 · 원재료명 및 함량: 찹쌀(국산)74%, 김(국산)12.3%, 천미유 5%, 참깨(국산)2%, 옥수수(국산)-말치, 디포리, 다시마, 새우 [재우함유]
 · 포장재질: 폴리프로필렌
 · 제조원 및 판매원: [주소] / 서울특별시 [구] [동] [로] [가] [호]
 · 보관방법: 직사광선을 피하고 서늘하고 그늘진 곳에 보관하십시오.
 개봉 후에는 가급적 빨리 드시기 바랍니다.
 · 반품 및 교환: 구입처 및 판매원

영양성분		
1회제공량 15g	총 3회 제공량(45g)	
1회제공량당 함량	%영양소 기준치	
열량	74kcal	
탄수화물	5g	2%
당류	0g	
단백질	5g	9%
지방	3.5g	7%
포화지방	0.7g	5%
트랜스지방	0g	
콜레스테롤	0g	0%
나트륨	40mg	2%

*%영양성분 기준치: 1일 영양성분 기준치에 대한 비율

www. [주소].co.kr
 소비자상담전화: 02- [번호] - [번호]

본제품은 공정거래위원회 고시 분쟁해결기준에 의거 교환 또는 보상 받을 수 있습니다.
 · 부정 불량 식품 신고는 국번없이 1399
 주의사항: 함께 포장된 방습제는 드시지 마십시오.
 유통기한: 별도표기일까지



Label Kemasan

Sejak diberlakukannya sistem *eco-labeling* di tahun 2009, jumlah produk dengan kemasan ramah lingkungan menjadi semakin meningkat di pasaran, Pasalnya produsen dapat memperoleh akreditasi jika menyertakan label *eco-friendly* pada produknya. Disamping itu, melalui kebijakan ini pemerintah juga telah berhasil mewujudkan prinsip pengolahan sampah 3R (*recycle, reuse, dan reduce*) di Korea Selatan. Karenanya bagi produsen lokal maupun luar diwajibkan untuk menyertakan label “Pemisahan Sampah” (*Segregated Waste Collection*) berdasarkan jenis kemasan yang digunakan.



(PET, HDPE, LDPE, PP, PVC, OTHER, Iron, Aluminium, Paper, Carton, Glass)

2. KETENTUAN PRODUK

Untuk menghindari masuknya jenis logam beracun, maka *Ministry of Food and Drug Safety* (MFDS) menetapkan larangan penggunaan bahan-bahan seperti timah, kadmium, merkuri, dan kromium, diatas 100 ppm.

3. KETENTUAN PEMASARAN

Untuk meningkatkan daya saing serta pangsa pasar produk Indonesia di pasar Korea Selatan dengan negara pesaing lainnya di pasar Korea Selatan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha adalah sebagai berikut.

- **Meningkatkan kualitas produk**

Pasar Korea Selatan sangatlah ketat dalam memilih produk impor yang masuk, terutama dalam segi kualitas bahan baku, higienitas, proses produksi, serta proses pengemasan produk. Disamping itu pelabelan dan pengemasan produk yang ramah lingkungan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.

- **Kemasan Produk**

Agar sebuah produk dapat bersaing dengan produk lainnya selain kualitas produk, harga yang kompetitif, Kemasan produk yang unik dan kreatif dapat membuat buyer tertarik.

- **Natural dan Organik**

Dengan penghasilan yang tinggi, masyarakat Korea membelanjakan untuk hidup

sehat dan makanan sehat (well being), saat ini mereka melakukan pengurangan asupan garam, gula dan nasi. Dalam menunjang hidup sehat mereka juga lebih cenderung memilih makanan local yang menurut mereka sudah memiliki standar yang tinggi dan memilih makanan yang berasal dari organic. Para pelaku usaha di Indonesia bisa memasuki pasar Korea dengan mengurangi kandungan garam dan gula atau dengan menggunakan bahan yang berasal dari tanaman atau bahan organic.

Berpartisipasi Aktif dalam mengikuti pameran

Untuk menambah pasar luar negeri yang paling baik dilakukan adalah dengan melakukan banyak pameran di luar negeri. Banyak fasilitasi dari Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Korea yang diberikan kepada para pengusaha di Indonesia baik yang ditawarkan langsung oleh Pemerintah Korea kepada pengusaha Indonesia ataupun yang melewati ITPC maupun KBRI sebagai perwakilan Pemerintah Indonesia di Korea Selatan. Beberapa pameran yang difasilitasi oleh Korea Selatan adalah : Pameran *Seoul International Seafood Show*, *Busan International Seafood Show* (BISFE), Pameran LOHAS yang diorganisasikan oleh Pemerintah Kota Pulau Jeju, Pameran Asean Korean Fair yang di organisasikan oleh Korean Asean Center (AKC), Pameran Jinju Food & Agricultural Expo yang diorganisasikan oleh Pemerintah kota Jinju.

Setiap tahun ITPC Busan mengikuti beberapa pameran yang berhubungan dengan produk perikanan dan kelautan yaitu *Seoul International Seafood Show* dan BISFE di Busan. ITPC Busan dapat memfasilitasi sewa booth untuk 2 pameran tersebut diatas. Cara untuk dapat mengikuti pameran tersebut adalah dengan mengirimkan email kepada ITPC Busan dengan melampirkan company profile dan mengirimkan sample terlebih dahulu ke ITPC Busan untuk seleksi keikutsertaan di dalam pameran.



Partisipasi ITPC Busan pada Pameran SISS 2021

Virtual Business Matching Pameran SISS 2021

- **Proaktif menjalin kerjasama dengan perwakilan dagang luar negeri**

Pelaku usaha juga diharapkan menghubungi dan mengikuti perkembangan terkini mengenai pasar Korea Selatan serta pemasaran produk melalui Perwakilan Dagang Luar Negeri Indonesia di Korea Selatan dalam hal ini Kedutaan Besar RI dan ITPC Busan.

ITPC Busan secara aktif melakukan kunjungan tindak lanjut inquiries permintaan kepada calon buyer untuk mengidentifikasi kebutuhan, memberikan rekomendasi perusahaan eksportir Indonesia, mendapat konfirmasi dalam hal kesediaannya diperkenalkan kepada calon eksportir serta memastikan kesinambungan pasokan dari eksportir Indonesia.



Kunjungan Union Forsea



Advokasi Bisnis Importir Perikanan

4. METODE TRANSAKSI

Untuk metode transaksi yang berlaku di Korea Selatan, dikarenakan sistem pembayaran di Korea Selatan sudah maju dan tercatat secara digital, maka pembayaran menggunakan *letter of credit* (L/C) menjadi opsi pertama dan utama yang dipersyaratkan. *Letter of credit* adalah metode pembayaran bersifat internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu kabar dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen diekspor ke luar negeri.

5. PREFERENSI KONSUMEN









Hambatan untuk produk Krustasea ke Korea Selatan adalah lebih kepada hambatan mutu dan kualitas produk karena Pemerintah Korea Selatan sangat melindungi Warga Negara Korea dari produk-produk impor yang tidak sehat dan berbahaya bagi manusia. Selain jarak yang paling jauh dibandingkan dengan sesama Negara Asean serta bahasa. Hal ini berbeda yang


dialami oleh Amerika dan Malaysia dimana mereka memiliki sertifikasi makanan yang lebih baik sehingga produk dari kedua negara tersebut bisa dikirim dengan mudah di Korea Selatan.

Menurut hasil wawancara yang diperoleh dari importir di Korea Selatan Hana Pia Co. Ltd dalam kesempatan kunjungan , dapat disimpulkan bahwa:

- Kurangnya informasi detail tentang peraturan dan standarisasi negara tujuan ekspor, (terkait kendala Bahasa).
- Sangat lamanya proses ekspor di dalam negeri (Indonesia), sehingga menyebabkan pelaku usaha korea malas dan enggan untuk mengimpor dari Indonesia.
- Banyaknya calo atau agen yang ikut campur dalam proses ekspor maupun impor (dari kalangan sipil maupun oknum birokrat), sehingga menyebabkan pelaku usaha dari Korea beralih ke Negara lainnya.

6. INFORMASI HARGA

 2	Product Info in English Hunhunsusan natural red shrimp 1kg (red shrimp king prawn) Other imports · Frozen shrimp Add to cart >	₩20,900 ₩18,900 Discount 2,000 Free on Condition 혼돈수산 Power 9% ↓	
 5	Product Info in English Special price best of shrimps Black tiger shrimp 30~10 shrimps Jumbo shrimps Other imports · Raw shrimp	₩11,900 ₩9,800 Discount 2,100 Free BBSusan Power 17% ↓	
	Made In Korea/Creature/Shrimp/1kg Add to cart >	₩34,900 ₩31.73 Free fruitfruit Power	
 2	Product Info in English GFresh mantis shrimp 1kg (Appx.30pcs) Add to cart >	₩15,900 ₩14.46 Free on Condition 혼돈수산 Power	



Keterangan:

Perlu dicatat bahwa harga di *website e-commerce* bervariasi, tergantung jenis dan negara asal pembuatan. Meskipun ditemukan produk lokal, namun produk impor dari Vietnam, dan China bahkan Indonesia harga agak sedikit lebih mahal daripada produk lokal.

BAB 4

KESIMPULAN

Indonesia, sebagai negara maritim dengan segudang potensi kelautannya, di samping sebagai salah satu negara pengekspor krustasea terbesar ke lima di dunia, dipacu untuk terus mengembangkan pasarnya di negara Korea Selatan. Berbekal dengan kualitas yang diakui baik oleh dunia, Indonesia pastinya dapat meningkatkan nilai ekspor di Korea. Syarat lain yang penting untuk mencapai peningkatan tersebut adalah untuk terus mengembangkan cara-cara pemasaran yang efektif agar informasi mengenai udang Indonesia dapat lebih tersebar luas.

Pasar Krustasea (kode HS 0306) sangat beragam jenis, sehingga peluang untuk para eksportir Indonesia sangat besar untuk berkompetisi di pasar ini. Dilihat dari nilai impor dan kuantitas Korea Selatan, tren menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan selama 3 tahun terakhir. Walaupun demikian, produk asal Indonesia masih belum bisa menarik perhatian pengusaha Korea Selatan. Produk yang masih belum sesuai dengan permintaan serta jarak antara Indonesia dengan Malaysia yang memimpin pangsa pasar sangat lebar, sehingga perlu banyak perbaikan dari kualitas produk, kapasitas produksi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan tentunya promosi.

Sebagai penutup dari laporan ini, hal yang perlu diperhatikan oleh para eksportir untuk menembus pasar Korea Selatan adalah dengan melakukan kerjasama dengan perwakilan dagang di luar negeri, dalam hal ini ITPC Busan di Korea Selatan. Berbekal informasi dan kemampuan analisa pasar yang baik, perwakilan perdagangan di luar negeri dapat merefleksikan potensi produk dan metode penetrasi yang sekiranya paling tepat untuk memasuki pasar Korea Selatan. Selain itu, dengan partisipasi pada pameran-pameran internasional akan memberikan akses dan *exposure* yang lebih baik bagi calon mitra dagang asal Korea Selatan untuk melihat secara langsung kualitas produk-produk Indonesia. Setelah komunikasi terjalin, menjadi sebuah kewajiban untuk memberikan respon sesegera dan setransparan mungkin. Dengan demikian, tingkat kepercayaan dan kepuasan calon mitra dagang dapat terbentuk dan kedepannya tercipta sebuah *business cycle* yang berkelanjutan.

LAMPIRAN

DAFTAR IMPORTIR

Perusahaan	Alamat	Telepon	Email	Kontak Person	Produk	Status	Validasi
DONG DONG SEAFOOD CO., LTD.	#301, Dongyoung Building 712 Amnam-dong, Seo-gu, Busan	+82-10-9332-0476	ddss0429@hanmail.net	LEE, JAE HOON	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-51-256-5512					2017
		+82-51-256-5524					2017
M.K SEAFOOD	13, Gokhyeon-ro 560-gil, Mohyeon-myeon, Cheoin-gu, Yongin-si, Gyeonggi-do	+82-10-7274-4845	kmshin@mkseafood.com mkseafood.com	SHIN, GYEONG MI	Shrimp, Squid, etc	Imported from Indonesia	2017
		+82-31-336-7600					2017
		+82-31-338-1460					2017
DONG DONG SEAFOOD CO., LTD.	#301, Dongyeong Building 712 Amnam-dong, Seo-gu, Busan	+82-51-256-5512	ddss0429@hanmail.net	LEE, JAE HOON	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-10-9332-0476					2017
		+82-51-256-5524					2017
VESTHEY FOODS KOREA	#602, Daeji Building 120-7, Samsung-dong, Gangnam-gu, Seoul	+82-2-3452-8710	info@vesteyfoods.kr www.vesteyfoods.kr	LEE, HAE WON	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-2-3452-8717					2017
SUH DONG TRADING CO., LTD.	#401, KOA Building 110-12, Yangjae-dong, Seocho-gu, Seoul	+82-2-529-7091	suhdong@kotis.net	KIM, EUNG SEO	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-2-529-6556					2017
KWANG IL CO., LTD.	112-2, Hangang-ro 2-ga, Yongsan-gu Seoul	+82-2-796-0321	wklfood@chollian.net www.kwangilfood.co.kr	LEE, MAN YEONG	POLYPHOSPHORIC ACID	Imported from Indonesia	2017
		+82-2-796-0325					2017
HANA AGRICULTURE AND FISHERIES	164-41, Huam-dong, Yongsan-gu, Seoul	+82-2-777-7680 ~ 1 +82-777-7682	nextg2005@yahoo.com	JEONG, HAE IL	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
HA HA CO., LTD.	497-3, Jangrim-dong, Saha-gu, Busan	+82-51-266-8173 ~ 5	haha6388@naver.com www.hahaever.com	JEON, CHAN HEE	Shrimp, Squid, etc	Imported from Vietnam	2017
		+82-51-266-8171					2017
MAXSA CORPORATION	#404, Doosan We've 791-1, Yongdu-dong, Dongdaemun-gu, Seoul	+82-70-7573-3814	maxsacorp@gmail.com	HAN, SEUNG HYEONG	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-505-300-3815					2017
HJ I & C	#301, Namyangsa Building 562-24, Gwaebeop-dong, Sasang-gu, Busan	+82-51-324-8874	world200019@yahoo.co.kr www.hjinformation.co.kr	CHA, DAVID	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-51-324-9210					2017

SEDONG CORP.	691-3, Nambumin-dong, Seo-gu, Busan	+82-51-243-6173 ~ 4		PARK, HEE SEOK	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-246-9004					2017	
J & T CO., LTD.	#721, Sajo Distribution Center Building Amnam-dong, Seo-gu, Busan	+82-10-2004-9064	june@jnt.kr	LEE, JAE OH (JUNE)	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-246-9064					2017	
		+82-51-246-9062					2017	
J & SEA GLOBAL	#201, Daesung Building 84-6 Mullae-dong 3-ga, Yeongdeungpo-gu, Seoul	+82-2-2675-0750	shinj28@msn.com	JAY SHIN	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-2-3667-5411					2017	
		+82-10-6247-4610					2017	
HAEBO TUNA AND MARLINE CO., LTD.	441-2, Jangrim-dong, Saha-gu, Busan	+82-10-4706-3121	gustn35@naver.com haebotuna.koreasme.com	LINDA	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-264-1333					2017	
		+82-51-264-1337					2017	
YEMACK CO., LTD.	56, Gibong-ro, Saha-gu, Busan	+82-10-9391-1255	madcolor21@nate.com	KANG, EUN JOO	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-207-9393					www.yemack.co.kr	2017
		+82-51-207-9394	www.영맥.net				2017	
GOLDEN FISHERY CO., LTD.	22, Jangpyeong-ro 76 beon-gil Saha-gu, Busan	+82-10-6766-0569	jenia@goldentuna.com	NA, JIN WOO	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-70-4335-5433					2017	
		+82-51-261-0860					2017	
		+82-51-261-0862					2017	
KWANG AN SEAFOOD	#301, Wooyang Building 234, Chungmu-daero, Seo-gu, Busan	+82-10-9324-1259	nadaic@hanmail.net	RYU, JANG CHUN	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-244-1259					2017	
		+82-51-256-1259					2017	
HAEWOOD SEAFOOD CO., LTD.	Posung Cold Storage 204 134, Wonyang-ro, Seo-gu, Busan	+82-10-5455-6349	haewoofood@gmail.com	LEE, SEON MI	Shrimp, Squid, etc	Imported from Indonesia	2017	
		+82-51-231-0733 ~ 4					2017	
	33, Myeongcheon 13 beon-gil, Buk-gu Ulsan	+82-52-224-2056		JUNE GO				2017
		+82-52-221-2056						2017
GO TRADING	#107, World Officetel 37-7, Chungmu-daero, Seo-gu, Busan	+82-10-2639-0235	lov235@dasum.net	LEE, SANG HO	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-51-257-0235					2017	
		+82-51-247-0232					2017	
MISTER SEAFOOD CO., LTD.	16, Donggyo-ro 9-gil, Mapo-gu, Seoul	+82-10-9984-5251	kormike420@gmail.com www.misterseafood.com	MIKE LEE	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017	
		+82-2-363-6468					2017	
		+82-2-312-6468					2017	

LOTTO FISH CO.	56, Chungmo-daero, Seo-gu, Busan	+82-10-3572-5641	aah5641@yahoo.co.kr	JEON, MYEONG HO	Shrimp	Imported from Indonesia	2017
		+82-51-256-5641 ~ 3			2017		
		+82-51-256-5640			2017		
NORDIC ICE INC.	2F, Asia Coldstorage 736, Amnam-dong, Seo-gu, Busan	+82-10-5541-1792	langdon@greensf.co.kr	LANGDON KIM	squid, baby octopus	Imported from Indonesia	2017
		+82-51-712-3308			2017		
		+82-51-638-8016 ~ 7			2017		
GREEN FOOD INC.	#407, Noksansandan Songjeong-dong, Gangseo-gu, Busan	+82-10-6580-7799	bijeon68@greensf.co.kr www.greensf.kr	JEON, BYEONG JOON	Shrimp, Squid, etc	Imported not from Indonesia	2017
		+82-51-790-7777			2017		
		+82-51-790-7799			2017		
FC BONG DAE BAK	1F, Yangji Palace 1275-1, Sangyeok 3-dong, Buk-gu, Daegu	+82-10-7501-0526	hoparang73@naver.com	PARK, JEON HYEONG	Shrimp, Squid, etc	Imported from another country	2017
		+82-53-955-0920			2017		
		+82-53-955-0928			2017		
ASEEN BS CO., LTD.	#104, 3F, Fish Market Building 761, Busan International Fish Market Amnam-dong, Seo-gu, Busan	+82-10-8466-5106	kjh5106@hanmail.net	KIM, JOONG HO	Squid and octopus	Imported from Indonesia	2017
		+82-51-256-7912			2017		
		+82-51-257-1726			2017		
POWERISER (HITECH & C CO., LTD.)	#606, Jungang Royal Officetel 1355-8, Seocho-dong, Seocho-gu, Seoul	+82-10-3768-9683	gobyun21@naver.com www.poweriser.co.kr	BYEON, EUN KOOK	Shrimp, Squid, etc	Imported from another country	2017
		+82-2-564-9183			2017		
		+82-2-564-7371			2017		

DAFTAR NAMA PERWAKILAN KOREA SELATAN DI INDONESIA

Nama Perwakilan	Alamat
1 Kedutaan Besar Korea Selatan, Jakarta	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 57 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62-21-2967-2555 Fax : +62-21-2967-2556 / 2557 E-mail : koremb_in@mofat.go.kr
2 KOTRA (Korea Trade Promotion Corporation) Jakarta	Wisma GKBI, 21F Suite 2102 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210, Indonesia Tel : +62-21-574-1522 Fax : +62-21-572-2187 E-mail : jakarta@kotra.or.kr

3 KOICA Jl. Gatot Subroto No.58, Jakarta Selatan
(Korea International Cooperation 12930,
Agency) Jakarta Indonesia

DAFTAR NAMA PERWAKILAN INDONESIA DI KOREA SELATAN

No	Nama Perwakilan	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan di Seoul	55 Yeoeuido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea Telp : +82-2-783-5675/77 +82-2-783-5371 atau 72 Fax : +82-2-780-4280 E-mail : pensosbud@indonesiaseoul.org Website : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id
2	Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan	1 st floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan Telp : +82-51-441-1708 Fax : +82-51-441-1629 E-mail : ltpc_kor@yahoo.com Website : www.itpc-busan.kr

KAMAR DAGANG KOREA SELATAN DAN INDONESIA

Kamar Dagang (*Chamber of Commerce*) Korea Selatan di Indonesia, Jakarta

Korea Trade Center Indonesia, Korea Association Building 2nd floor

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.58 Jakarta 12780

Phone : +62-21-521-2515 / +62-21-527-2054

Fax : +62-21-521-2486

E-mail : info@innekorean.or.id

Website : www.innekorean.or.id

Kamar Dagang dan Industri Indonesia(KADIN)

Menara Kadin Indonesia 29th floor

Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav.2-3 Jakarta 12950

Phone : +62-21-527-4484

Website : www.kadin-indonesia.or.id

Asosiasi Perdagangan Korea Selatan (Korea Trade-Investment Promotion Agency)

300-9, Yeomgok-dong, Seocho-gu, Seoul

Phone : +82-2-3460-7114

Fax : +82-2-3460-7777

Website : www.kotra.or.kr

Association of Foreign Trading Agent Korea

KOIMA Building, Hangang-ro 2-ga, Yongsan-gu, Seoul,

Phone : +82-2-792-1581/4

Fax : +82-2-785-4373

E-mail : aftakol@magiclink.dacom.co.kr

Website : www.aftak.or.kr

INSTITUSI TERKAIT REGULASI PRODUK UDANG

Produk	Spesifikasi	Lembaga	Website
Makanan Olahan	Kode Panganan	Korea Food and Drug Administration (KFDA)	http://kfda.go.kr
Produk Agrikultur		National Plant Quarantine Service	www.npqs.go.kr

INSTITUSI TERKAIT PRODUK KRUSTASEA

Nama Organisasi	Website	Contact Person
Korea Fisheries Economic Times	www.fisheco.com	051-2-813-1124
Korea Fisheries Association	korfish.or.kr	051-2-589-0602
Susaninshinmun	www.isusanin.com	051-2-588-3092
National Fisheries Research & Development Institute	www.nfrdi.re.kr	051-720-2114

DAFTAR PAMERAN

Exhibitions Name	Exhibitions Period				Participating Company		Participating Buyers	
	1/4	2/4	3/4	4/4	Korea	Foreign	Korea	Foreign
Gwangju International Food Fair (www.foodshow.kr)			●		135	38	2,576	65
Busan International Seafood & Fisheries EXPO (www.bisfe.com)			●		200	50	6,500	500
Seoul Seafood Show (www.seoulseafood.com)	●				123	27	2,550	55
Food Week (www.foodweek.co.kr)				●	409	20	11,885	168
International Food Industry Exhibition (seoulfood.or.kr)		●			649	383	25,121	1,210

DAFTAR PUSTAKA

Referensi :

- Berry, S., & Reiss, P. (2007). Empirical models of entry and market structure. Handbook of industrial organization, 1845-1886.
- Ditjenppi.kemendag.go.id. 2020. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. [online] Available at:
<<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/deklarasi-bersama-penyelesaian-perundingan-ik-cepa-langkah-pasti-menuju-penandatanganan-perjanjian>> [Accessed 12 September 2020].
- Feenstra, R., & Kee, H. L. (2008). Export Variety and Country Productivity: ESTIMATING THE MONOPOLISTIC COMPETITION MODEL WITH ENDOGENOUS PRODUCTIVITY. Journal of international Economics.
- Geroski, P. A. (1990). Innovation, Technological Opportunity, and Market Structure. Oxford Economic Papers, 586-602.
- Horstmann, I. J., & Markusen, J. R. (1992). Endogenous market structures in international trade (natura facit saltum). Journal of international Economics, 109-129.
- Jung, S., 2020. Fitch Lowers South Korean Economic Growth Forecast. [online] Businesskorea. Available at:
<<http://www.businesskorea.co.kr/news/articleView.html?idxno=51509>> [Accessed 10 September 2020].
- Kim, D., 2020. South Korea's 'New Deal'. [online] Thediplomat.com. Available at:
<<https://thediplomat.com/2020/07/south-koreas-new-deal/>> [Accessed 10 September 2020].
[Accessed 12 September 2020].
- Salop, S. C. (1979). Monopolistic Competition with Outside Goods. The Bell Journal of Economics, 141-156.

